



Pengaruh Metode Pembelajaran *Peer Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD

Fajar Solidman Larosa ✉, Universitas Senior Medan

Khairunnisa, Universitas Senior Medan

✉ solidmanfajar@gmail.com

Abstract: This study aimed to examine the effect of the peer learning method on the learning outcomes of fifth-grade elementary school students. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a one-group pretest-posttest model. The participants consisted of 25 fifth-grade students selected through saturated sampling. Data were collected using pretest and posttest instruments and analyzed using a paired samples t-test. The results showed a significant improvement in students' learning outcomes, with the mean score increasing from 61.04 on the pretest to 86.80 on the posttest. The paired samples t-test revealed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between students' learning outcomes before and after the implementation of the peer learning method. These findings demonstrate that peer learning has a significant positive effect on improving elementary school students' learning outcomes and can be considered an effective instructional strategy to promote active and collaborative learning.

Keywords: peer learning, learning outcomes, elementary school students, instructional methods, quasi-experimental design.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode pembelajaran *peer learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment* melalui model *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian terdiri atas 25 siswa kelas V yang dipilih menggunakan teknik *sampling jenuh*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest, sedangkan analisis data menggunakan uji *paired samples t-test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan, dengan rata-rata nilai pretest sebesar 61,04 dan meningkat menjadi 86,80 pada posttest. Hasil uji *paired samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode *peer learning*. Temuan ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *peer learning* berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar dan dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk mendorong pembelajaran aktif dan kolaboratif.

Kata kunci: *peer learning*, hasil belajar, siswa sekolah dasar, metode pembelajaran, quasi eksperimen.

Received 12 Januari 2026; **Accepted** 30 Januari 2026; **Published** 10 Februari 2026

Citation: Larosa, F.S., & Khairunnisa. (2026). Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 6 (01), 104-111.



Copyright ©2026 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pengembangan kompetensi akademik dan pembentukan karakter siswa (Lestari. A et al., 2024; Syifa & Junaidi, 2025). Keberhasilan belajar siswa sangat bergantung pada kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah (Permendikbud 2018). Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar adalah melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat (Fadhilah & Rakhmawati 2024). Dalam konteks pendidikan saat ini, pendekatan pembelajaran aktif yang melibatkan partisipasi siswa secara langsung dinilai mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang cenderung mengandalkan ceramah (Yusanti and Dewi Nirmala 2025).

Mukminin et al., (2023); Larosa et al., (2024) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, di antaranya masih dominannya penggunaan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered*). Dalam pendekatan ini, guru mendominasi proses pembelajaran melalui penyampaian materi secara verbal serta pemberian latihan, tanpa melibatkan siswa secara aktif (Dimyati & Mudjiono 2020). Kondisi tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi di kelas yang menunjukkan bahwa partisipasi siswa belum mengarah pada pengalaman belajar yang bermakna. Banyak siswa cenderung pasif, kurang berani berpendapat, serta belum mampu mengekspresikan kemampuan berpikirnya selama proses pembelajaran berlangsung.

Metode *Peer Learning*

Peer learning merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif di mana siswa saling berbagi pengetahuan dan saling mengajar dalam kelompok kecil. Pendekatan ini membantu siswa memperkuat pemahaman terhadap materi pelajaran melalui interaksi dan diskusi, sekaligus mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Dalam *peer learning*, siswa tidak hanya menerima pembelajaran dari guru, tetapi juga berperan sebagai tutor bagi teman sebayanya, sehingga dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari (Maulidiyah, Utaminingsih, and Juniati 2025).

Metode pembelajaran *peer learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai partisipan aktif dengan mendorong mereka untuk belajar bersama dan dari teman sebayanya melalui interaksi, diskusi, kerja kelompok, saling menjelaskan, serta pemberian umpan balik di bawah bimbingan guru. Metode ini menumbuhkan sikap saling mendukung, mengurangi rasa sungkan, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta menjadikan lingkungan kelas lebih dinamis dan menarik.

Selain itu, *peer learning* dapat membangun motivasi belajar yang berkelanjutan, karena siswa yang berperan sebagai tutor sebaya cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri dan kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi dalam jangka waktu yang panjang (Leihitu, Degeng, and Wedi 2025).

Dalam penelitian pendidikan, metode *peer teaching* atau *peer tutoring* yang merupakan bagian dari *peer learning* telah terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar pada berbagai mata pelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *peer teaching* pada pembelajaran matematika kelas V memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kognitif siswa sekolah dasar (Yusanti & Dewi Nirmala, 2025 ; Manubey et al., 2021).

Selain itu, berbagai penelitian lain mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi teman sebaya mampu meningkatkan prestasi akademik siswa

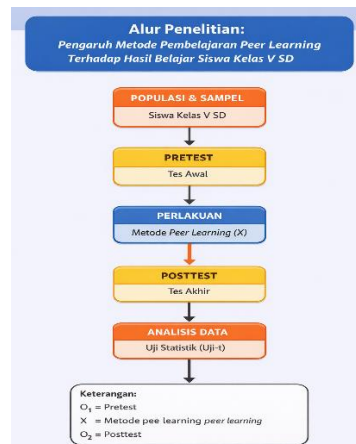
(Khasawneh 2025). Hal ini disebabkan karena siswa terlibat secara aktif dalam proses komunikasi, diskusi, serta kegiatan menjelaskan materi pembelajaran kepada teman sekelasnya (Khairunnisa et al., 2024 ;Salsabila & Saddhono, 2024).

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, metode pembelajaran *peer learning* hingga saat ini belum menjadi praktik pembelajaran yang rutin diterapkan di kelas V sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh metode pembelajaran *peer learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar serta memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode tersebut dalam konteks pendidikan dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen (Sugiyono 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *peer learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 105278 Tandam Hilir II. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek penelitian. Kelompok tersebut diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *peer learning*, dan diakhiri dengan pemberian tes akhir (*posttest*) untuk mengukur hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 105278 Tandam Hilir II, yaitu sekolah tempat penelitian dilaksanakan. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, di mana seluruh siswa dalam satu kelas dijadikan sebagai subjek penelitian.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian Metode Pembelajaran Peer Learning
 Sumber: Peneliti (2025)

Table 1. Desain Penelitian

Kelompok Penelitian	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas V	O_1	X	O_2

Keterangan:

- O_1 :Pretest (tes awal hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan)
 X :Perlakuan menggunakan metode pembelajaran *peer learning*
 O_2 :Posttest (tes akhir hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t berpasangan (Paired Samples t-test) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan perlakuan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 (Hipotesis Nol): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *peer learning* pada siswa kelas V SDN 105278 Tandam Hilir II.
2. H_1 (Hipotesis Alternatif): Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *peer learning* pada siswa kelas V SDN 105278 Tandam Hilir II.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sekolah dasar di lokasi penelitian. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh, di mana seluruh siswa kelas V dijadikan sebagai subjek penelitian dengan jumlah sebanyak 25 siswa.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, temuan penelitian dapat dijelaskan secara rinci dan sistematis. Berikut ini merupakan uraian hasil penelitian:

Tabel 2. Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.162	25	.089	.939	25	.142

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro–Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,089 ($> 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor selisih antara nilai pretest dan posttest berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji t berpasangan (paired samples t-test).

Tabel 3. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hasil belajar_Pretest	61.04	25	8.364	1.673
	Hasil belajar_Posttest	86.80	25	7.053	1.411

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 61,04, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 86,80. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 25,76 poin setelah penerapan metode pembelajaran *peer learning*. Selain itu, nilai standar deviasi pada posttest lebih kecil dibandingkan dengan pretest, yang mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih merata setelah diberikan perlakuan.

Tabel 4. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Hasil belajar_Pretest & Hasil belajar_Posttest	25	.557	.004

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,557 dengan nilai signifikansi 0,004 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan

dengan tingkat kekuatan sedang antara nilai pretest dan posttest. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan awal lebih tinggi cenderung memperoleh nilai posttest yang lebih tinggi setelah penerapan metode pembelajaran *peer learning*.

Tabel 5. Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hasil belajar_Posttest - Hasil belajar_Pretest	25.760	7.350	1.470	22.726	28.794	17.524	24	.000

Hasil uji paired samples t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *peer learning*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji paired samples t-test, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *peer learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 105278 Tandam Hilir II. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) hingga setelah diberikan perlakuan (*posttest*).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 61,04, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 86,80, sehingga terjadi peningkatan sebesar 25,76 poin. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran *peer learning* membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih efektif dibandingkan sebelum metode tersebut diterapkan. Selain itu, nilai standar deviasi posttest yang lebih kecil dibandingkan dengan pretest menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih merata setelah penerapan metode *peer learning*.

Hasil uji paired samples t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menegaskan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *peer learning*. Perbedaan ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *peer learning* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 105278 Tandam Hilir II.

Selain itu, hasil analisis korelasi *paired samples* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,557 dengan nilai signifikansi 0,004. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan dengan tingkat kekuatan sedang antara nilai pretest dan posttest. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan awal lebih tinggi cenderung mempertahankan hasil belajar yang lebih tinggi setelah perlakuan diberikan, meskipun seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *peer learning* tidak hanya efektif bagi siswa berprestasi tinggi, tetapi juga memberikan manfaat

bagi siswa dengan kemampuan awal yang lebih rendah melalui interaksi dan kolaborasi dengan teman sebaya.

Secara pedagogis, temuan ini sejalan dengan teori belajar konstruktivisme, yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pemahaman bersama (Pranyata 2023). Dalam pembelajaran *peer learning*, siswa berperan aktif sebagai pembelajar sekaligus tutor sebaya, sehingga mereka dapat memperdalam pemahaman konsep dengan menjelaskan materi kepada teman sebayanya. Interaksi antarsiswa juga mendorong tumbuhnya kepercayaan diri dalam bertanya, mengemukakan pendapat, serta meningkatkan motivasi belajar.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode *peer teaching* atau *peer learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar (Tulfauziah et al., 2024; Mufidah & Tirtoni, 2024). Peningkatan hasil belajar yang signifikan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa dan kolaborasi dengan teman sebaya lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) (Kusumawardhana et al., 2024; Yoviyanti et al., 2023).

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti adanya sebagian siswa yang bergantung pada kemampuan teman sebayanya. Hal ini sejalan dengan temuan Djamarah yang dikemukakan dalam Salsabila & Saddhono, (2024), yaitu antara lain: siswa yang memperoleh bantuan cenderung kurang bersungguh-sungguh dalam belajar karena berhadapan langsung dengan teman sebayanya sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang optimal; tidak semua siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi mampu menjelaskan materi dengan baik kepada teman-temannya; beberapa siswa merasa malu atau takut untuk bertanya; serta sebagian guru mengalami kendala dalam menentukan tutor sebaya yang tepat untuk kelompok belajar yang dibimbing.

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran *peer learning* dapat dipertimbangkan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 105278 Tandam Hilir II, khususnya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan bermakna (Maulidiyah et al. 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *peer learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 105278 Tandam Hilir II. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari pretest ke posttest serta hasil uji *paired samples t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Penerapan metode pembelajaran *peer learning* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna, di mana siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai peserta aktif melalui interaksi dan kerja sama dengan teman sebaya. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat perspektif **konstruktivisme sosial** yang

menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar bersama. *Peer learning* menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa dan interaksi dengan teman sebaya dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi guru sekolah dasar untuk mempertimbangkan metode pembelajaran *peer learning* sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dapat memanfaatkan tutor sebaya untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, sekaligus mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan rasa tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dimiyati, and Mudjiono. 2020. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Fadhilah, and A. Rakhmawati. 2024. "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *TARBIYA ISLAMIA: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 14(2):136–41. doi:<https://doi.org/10.36815/tarbiya.v14i1.3514>.
3. Khairunnisa, Khairunnisa, Radhiyatul Fithri, and Salman Salman. 2024. "Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SDN 167 Pekanbaru." *Bilangan : Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan Dan Angkasa* 2(4):198–204. doi:10.62383/bilangan.v2i4.181.
4. Khasawneh, A. Mohamad. 2025. "The Effectiveness of the Peer Education Strategy in Developing Writing Skills for Students with Learning Disabilities." *Research Journal in Advanced Humanities* 6(3):1–14. doi:<https://doi.org/10.58256/5kg7tw40>.
5. Kusumawardhana, M. AP, Yoga Sahriya, and Budi Santosa. 2024. "Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Keaktifan Hasil Belajar Akuntansi Siswa." *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 5(3):1289–98. doi:<https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3161>.
6. Larosa, Solidman fajar, Asmin, and Wildansyah Lubis. 2024. "Development of Learning Videos through the Problem-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes and Creativity of Grade V Students." *Inovasi Kurikulum* 21 No 2(2):849–68. doi:<https://doi.org/10.17509/jik.v21i2.68590> 868.
7. Leihitu, Sharly, Made Degeng, and Agus Wedi. 2025. "A Literature Review: Implementasi Metode Peer-Tutoring Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris." *JS (Jurnal Sekolah)* 9(3):553–63. doi:<https://doi.org/10.24114/js.v9i3.66344>.
8. Lestari. A, Kinanti, Ajeng Julia, Nanda Putri, Muhamad Rizki, Darusalam, Jennyta Caturiasari, and Dede Wahyudin. 2024. "Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Pembentukan Moral Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Sinektik* 7(2):97–105. doi:10.61132/bima.v2i2.860.
9. Manubey, Johana, John Rafafy Batlolona, and Marleny Leasa. 2021. "Peer Tutoring Analysis in Inclusive Classes Using Character Education Approach." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 15(2):303–11. doi:10.11591/edulearn.v15i2.19190.
10. Maulidiyah, Siti Robiatul, Sri Utaminingsih, and Juniati. 2025. "Penerapan Metode Peer Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pembagian Pada Siswa Kelas II." *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN* 5(02):322–29. <https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/1341/301>.
11. Mufidah, A. Hanifah, and Feri Tirtoni. 2024. "Pengaruh Metode Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila." *Lectura : Jurnal Pendidikan* 15:533–45.
12. Mukminin, Erik, Qoriati Mushafanah, and Ngarisih. 2023. "Penerapan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Di SD Negeri Pati Lor 03." *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* 189–

- 98.
13. Permendikbud. 2018. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah." *Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI* 53(9):1689–99.
14. Pranyata, Yuniar Ika Putri. 2023. "Kajian Teori Konstruktivis Sosial Dan Scaffolding Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* 1(2):280–92.
15. Salsabila, Zahra, and Kundharo Saddhono. 2024. "Mengoptimalkan Penggunaan Metode Peer Teaching Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 14(1):7–10. doi:<https://doi.org/10.37630/jpb.v14i1.1534>.
16. Sugiyono, ed. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
17. Syifa Salsabila Mahmuddah, and Junaidi. 2025. "The Role of Character Education in Elementary Schools in the Digital Era." *Indonesian Values and Character Education Journal* 8(1):84–100. doi:10.23887/ivcej.v8i1.90396.
18. Tulfauziah, Azizah, Anisa Putri Ardana, Khairunnisa, Mardina Wati, Wismanto, and Sakban. 2024. "Peningkatan Kemampuan Siswa Dengan Metode Pembelajaran Peer Teaching Materi Perkalian Matematika Siswa Kelas III SD." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2(2):1084–91. doi:10.60126/maras.v2i2.333.
19. Yoviyanti, Rifkah, Wahyudi, Uki Suhendar, and Zuraidah Zuraidah. 2023. "The Effectiveness of Peer Tutoring on Students' Understanding of Mathematical Concepts." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 6(3):350–58. doi:10.23887/jp2.v6i3.65191.
20. Yusanti, Devi, and Sri Dewi Nirmala. 2025. "Pengaruh Model Peer Teaching Berorientasi Humanistik Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Global Ilmiah* 2(5):1–9. doi:10.55324/jgi.v2i5.193.

PROFIL SINGKAT

Fajar Solidman Larosa adalah dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), fakultas Ilmu Administrasi, Pendidikan dan Ekonomi (FIAPE), Universitas Senior Medan. Sekarang mengembang tugas sebagai Kaprodi PGSD.

Khairunnisa adalah dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), fakultas Ilmu Administrasi, Pendidikan dan Ekonomi (FIAPE), Universitas Senior Medan. Sekarang mengembang tugas sebagai sekretaris prodi PGSD.